

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan di Bab terdahulu, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Kepemilikan asing tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diproksikan dengan ROA (*return on assets*), namun variabel pengungkapan *corporate social responsibility* berpengaruh signifikan terhadap ROA.
2. Kepemilikan asing dan pengungkapan *corporate social responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diproksikan dengan ROE (*return on equity*).

#### **5.2 Implikasi Manajerial**

Implikasi manajerial yang dapat diambil dari hasil penelitian mengenai pengaruh kepemilikan asing dan pengungkapan aktivitas CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Dengan terbukanya pasar modal Indonesia dari para pemodal asing, perusahaan harus mulai selektif terhadap para pemodal asing yang akan ambil bagian dalam perusahaan. Perusahaan harus menghindari investor yang hanya serta merta melihat perspektif yang baik terhadap *capital gain* (profit dalam berinvestasi), namun juga harus memiliki komitmen yang baik dalam hal *good corporate governance*, sustainabilitas perusahaan dan

lingkungan. Sehingga para pemodal asing tidak hanya memperkaya diri mereka namun juga dapat memberikan dampak positif bagi kinerja perusahaan dan kemajuan Indonesia.

2. Perusahaan harus mulai mengubah cara pandang mereka, bahwa CSR sebagai sebuah investasi, bukan hanya sebagai beban. Kegiatan CSR yang dilakukan perusahaan memberi efek positif bagi kinerja keuangan perusahaan yang dapat diukur melalui ROA dan ROE, sehingga sudah selayaknya perusahaan menambah aktivitas sosialnya. Disamping itu, perusahaan juga harus tepat dalam memilih aktivitas CSR yang hendak dilakukan, serta dapat mengkomunikasikannya dengan baik. Sehingga, aktivitas CSR yang dilakukan tidak hanya dapat memberi dampak positif bagi masyarakat luas namun disaat yang sama, juga dapat menjadi *impact* yang positif bagi perusahaan.
3. Perusahaan-perusahaan di Indonesia sebaiknya mempunyai divisi khusus yang bertanggung jawab terhadap aktivitas CSR. Dengan demikian dapat disusun berbagai strategi atau kebijakan dalam menjalankan aktivitas CSR sehingga aktivitas CSR lebih terorganisir, tepat sasaran, dan dapat memberikan pengaruh positif terhadap kinerja keuangan baik ROA maupun ROE.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Terdapat beberapa keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, antara lain:

1. Penelitian ini hanya menggunakan kepemilikan asing dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai variabel independen dalam

pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan. Peneliti menyadari terdapat variabel lain yang kemungkinan memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan.

2. Perusahaan yang menjadi sampel penelitian hanya terbatas pada perusahaan yang masuk dalam Indeks SRI-KEHATI dan secara konsisten tetap bertahan dari tahun 2009 sampai 2013. Sampel terdiri dari berbagai perusahaan yang masuk dalam sektor dan subsektor yang berbeda sehingga temuan penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan.
3. Kepemilikan asing dan pengungkapan CSR hanya dilihat dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan (*sustainable report*), yang tidak semua perusahaan memaparkannya dengan baik dan penyusunannya dilakukan sesuai dengan keinginan tiap-tiap perusahaan.

#### **5.4 Saran**

Berdasarkan hasil analisis dalam pembahasan, serta beberapa kesimpulan dan keterbatasan pada penelitian ini, adapun saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Dalam pengembangan penelitian selanjutnya, sebaiknya dilakukan penambahan beberapa variabel independen untuk memperkuat model regresi dan melihat pengaruh sesungguhnya dari kepemilikan asing dan pengungkapan CSR terhadap kinerja perusahaan.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan sampel yang lebih luas, dengan sampel yang lebih banyak dan tahun pengamatan yang lebih lama membuat kemungkinan bias penelitian menjadi lebih kecil.

## DAFTAR PUSTAKA

- Balabanis, G., Phillips, H.C. and Lyall, J. (1998). Corporate social responsibility and economic performance in the top British companies: Are they linked?. *European Business Review* 98(1): 25–44.
- Barkemeyer, Ralf. (2007). *Legitimacy as A Key Driver and Determinant of CSR in Developing Countries*. University of St Andrews and Sustainable Development Research Centre.
- Campbell, John L. (2007). Why would corporations behave in socially responsible ways? An institutional theory of corporate social responsibility. *Academy of Management Review*, Vol. 32, No. 3, 946–967.
- Dahlia, Lely dan Sylvia Veronica Siregar. (2008). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi 11, Pontianak*.
- Damodar, N. Gujarati. (1995). *Basic Econoinetrie. third edition*. New York: Mc Graw-Hill.
- Daniri, Mas. (2005). *Good Corporate Governance Konsep dan Penerapannya Dalam Konsep Indonesia*. Jakarta: Ray Indonesia.
- Deegan, Craig. (2000). *Financial Accounting Theory*. Australia: McGraw-Hill Australia Pty Limited.
- Effendi, Arief. (2009). *The Power of Good Corporate Governance Teori dan Implementasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. (2007). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Fauzi, Hasan. 2006. “Corporate Social and Environment Perfomance: A Comparative Study Between Indonesian Companies and Multinational Companies (MNCs) Operating In Indonesia”. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Vol.6, No.1, Februari 2006, hal 87-100.
- Ghozali, Imam dan Anis Chariri. (2007). *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- GRI. (2010). “*Sustainability Reporting Guidelines, Global Reporting Initiative, London*”.

- Hadi, N. dan A. Sabeni. (2002). Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan Sukarela Dalam Laporan Tahunan Perusahaan Go Publik di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Maksi*, Vol. 1.
- Hakim, Rahman. (2006). *Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Metode EVA, ROA dan Pengaruhnya terhadap Return Saham pada Perusahaan yang Tergabung dalam LQ45 di Bursa Efek Jakarta*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Herly, Miranty. (2011). "Corporate Governance And Firm Performance: Evidence From Indonesia". *International Journal of Governance*, Vol. 1 No. 1.
- Husnan, Ahmad. (2013). *Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR Disclosure) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. Skripsi tidak diterbitkan. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Idris. (2006). *Aplikasi SPSS Dalam Analisis Data Kuantitatif*. Padang: FE-UNP.
- Januarti, I dan Apropyanti D. (2005). Pengaruh Tanggung Jawab Social Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal MAKSI*.
- Jensen, M., dan Meckling, W. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs, and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3: 305-360.
- Junaidi. (2013). *Pengaruh Pengungkapan Aktivitas Csr Terhadap Earning Per Share Dan Economic Value Added Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks Kompas100 Tahun 2009-2013*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Kusumadilaga, Rimba. (2010). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Kumar, K., Subramaian, R., and Strandholm, K. (2004). Competitive Strategy, environmental scanning and performance: a context specific analysis of their relationship. *International Journal of Commerce and Management*, 11(1), 1-33.
- Lisa Lisnawati Utomo. (1999). Economic Value Edded sebagai ukuran keberhasilan kinerja manajemen perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol.1 No. 1. p.28-42.
- Machmud, Novita dan Chaerul D. Djakman. (2008). Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Luas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial (CSR Disclosure) pada Laporan Tahunan Perusahaan: Studi Empiris pada

Perusahaan Publik yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006". *Simposium Nasional Akuntansi XII*. Pontianak.

Margolis JD, Walsh JP (2003) Misery loves companies: Rethinking social initiatives by business. *Admin. Sci. Quart.* 48:268–305.

Monika, Elsa Rumiris dan Dwi Hartanti. (2008). "Analisis Hubungan Valued Based Management dengan Corporate Social Responsibility dalam Iklim Bisnis Indonesia (Studi Kasus Perusahaan SWA100 2006)". *Simposium Nasional Akuntansi 11, Pontianak*.

Mulyadi (2001). *Akuntansi Manajemen : Konsep, Manfaat dan Rekayasa*, Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.

Murhadi, Werner R. (2009). Studi Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Praktik Earning Management pada Perusahaan Terdaftar di PT Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol.11, No.1 Maret 2009 : 1-10. Surabaya.

Nor Hadi. (2011). *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Nur'aeni Dini. (2010). *Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham Terhadap Kinerja Perusahaan Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia*. Semarang. Universitas Diponegoro.

Nurlela, R., Islahuddin. (2008). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan dengan Prosentase Kepemilikan Manajemen Sebagai Variabel Moderating. *Simposium Nasional Akuntansi XI, Pontianak*

Puspitasari, Apriani Daning. (2009). *Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Laporan Tahunan Perusahaan Di Indonesia*. Skripsi dipublikasikan. Semarang: Universitas Diponegoro Semarang

Purnasiwi, Jayanti. (2011). "Analisis Pengaruh Size, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Pengungkapan CSR pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.

Ratnasari, Yunita dan Prastiwi, Andri . (2010). *Pengaruh Corporate Governance Terhadap Luas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Di Dalam Sustainable Report*. Thesis Fakultas Ekonomi. Semarang: Universitas Diponegoro.

Rahajeng, R. G. (2010). *Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Sosial (Social Disclosure) dalam Laporan Tahunan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia)*. Skripsi tidak diterbitkan. Semarang: Universitas Diponegoro.

- Rosilina, Kadek *et al.* (2014). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *e-Journal S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 Vol 02 No. 1*
- Ross, Stephen A, *et al.* (2006). *Corporate Finance Fundamental*. 7 McGraw-Hill: New York, hal: 64-67.
- Sari, Ni L. K. M dan Suaryana. I. G. (2013). *Pengaruh Pengungkapan Csr Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Kepemilikan Asing Sebagai Variabel Moderator*. Skripsi. Denpasar: Universitas Udayana.
- Solihin, Ismail. (2009). *Corporate social responsibility from charity to sustainability*. Salemba Empat. Jakarta.
- Suharto, Edi . (2007). *Kebijakan Sosial Sebagai Kebijakan Publik: Peran Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial dalam Mewujudkan Negara Kesejahteraan di Indonesia*. Bandung: Alfabeta
- Sutini dan Didim Mukodim. (2010). *The Effect Implementation of Good Corporate Governance on Earning Managemen in Mining Company on The Indonesia Stock Exchange*. Skripsi. Jakarta: Universitas Gunadarma.
- Tanimoto, Kanji dan Suzuki, Kenji, (2005). "Corporate Social Respinsibility In Japan: Analyzing The Participating Companies In Global Reporting Initiative". *Working Papper*
- Titisari, Kartika Hendra., Eko Suwardi, Doddy Setiawan. (2010). Corporate Social Responsibility (CSR) dan Kinerja Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto 2010*, Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto.
- Utama, Sidharta. (2007). *Evaluasi Infrastruktur Pendukung Pelaporan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan di Indonesia*. Pengukuhan guru besar tetap pada Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Venkatraman, N., dan Ramanunjam, V. (1986). "Measurement of Business Performance In Strategy Research: A Comparison Approach." *Academy of Management Review* Vol. 11, pp.801-814.
- Wahyudi, dan Pawestri. 2006. "Implikasi Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan : dengan Keputusan Keuangan sebagai Variabel Intervening". *Simposium Nasional Akuntansi 9*. Padang. 1-25.
- Walpole, R.E. (1995). *Pengantar Statistika. Edisi ke-3*. Jakarta: Gramedia.
- Yaparto, Marissa. (2013). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2010-2011*.



**LAMPIRAN**



## LAMPIRAN I

### Daftar Indikator Pengungkapan CSR menurut GRI

(*global Reporting Initiatives*)

<b>INDIKATOR KINERJA EKONOMI</b>	
<b>Kinerja Ekonomi</b>	
EC 1	Nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan secara langsung, termasuk pendapatan, biaya operator, kompensasi kepada karyawan, donasi dan investasi ke masyarakat, laba ditahan serta pembayaran ke penyedia modal pemerintah.
EC 2	Implikasi keuangan dan berbagai risiko dan peluang untuk segala aktivitas perusahaan dalam menghadapi perubahan iklim.
EC 3	Daftar cukupan kewajiban perusahaan dalam perencanaan benefit yang sudah ditetapkan.
EC 4	Bantuan keuangan finansial signifikan yang diperoleh dari pemerintah.
<b>Keberadaan Pasar</b>	
EC 5	Parameter standart upah karyawan dijenjang awal dibandingkan dengan upah karyawan minimum yang berlaku pada lokasi operasi tertentu.
EC 6	Kebijakan, penerapan dan pembagian pembelanjaan pada subkontraktor (mitra kerja) setempat yang ada di berbagai lokasi operasi.
EC 7	Prosedur penerimaan tenaga kerja lokal dan beberapa orang dilevel manajemen senior yang diambil dari komunikasi setempat di beberapa lokasi operasi.
<b>Dampak Ekonomi Tidak Langsung</b>	
EC 8	Pengembangan dan dambak dari investasi infrastruktur dan pelayanan yang disediakan terutama bagi kepentingan publik melalui perdagangan, jasa dan pelayanan ataupun yang sifatnya pro bono.
EC 9	Pemahaman dan penjelasan atas dampak ekonomi secara tidak langsung termasuk luasan dampak.
<b>INDIKATOR KINERJA BIDANG LINGKUNGAN</b>	
<b>Material</b>	
EN 1	Material yang digunakan dan diklasif ikasikan berdasarkan berat dan ukuran .
EN 2	Persentase material bahan daur ulang yang digunakan
<b>Energi</b>	
EN 3	Pemakaian energi yang berasal dari sumber energi yang utama baik secara langsung maupun tidak langsung.
EN 4	Pemakain energi yang berasal dari sumber utam dari secara tidak langsung.

EN 5	Energi yang berhasil dihemat berkat adanya efisiensi dan konserfasi yang lebih baik.
EN 6	Inisiatif penyediaan produk dan jasa yang menggunakan energi efisien atau sumber daya terbaru serta pengurangan penggunaan energi sebagai dampak dari inisiatif ini.
EN 7	Inisiatif dalam hal pengurangan pemakaian energi secara tidak langsung dan pengurangan yang berhasil dilakukan.
<b>Air</b>	
EN 8	Total pemakaian air dari sumbernya.
EN 9	Pemakaian air yang memberi dampak cukup signifikan dari sumber mata air.
EN 10	Persentase dan total jumlah air yang didaur ulang dan digunakan kembali.
<b>Keanekaragaman Hayati</b>	
EN 11	Lokasi dan luas lahan yang dimiliki, disewakan, di kelola atau yang berdekatan dengan area yang dilindungi dan area dengan nilai keanekaragaman hayati yang tinggi diluar area yang dilindungi.
EN 12	Deskripsi dampak signifikan yang ditimbulkan oleh aktivitas produk dan jasa pada keanekaragaman hayati yang ada diwilayah yang dilindungi serta area dengan nilai keanekaragaman hayati diluar wilayah yang dilindungi.
EN 13	Habitat yang dilindungi atau dikembalikan kembali.
EN 14	Strategi, aktivitas saat ini dan rencana masa depan untuk mengelola dampak terhadap keanekaragaman hayati.
EN 15	Jumlah spesies yang termasuk dalam data konservasi nasional dan habitat di wilayah yang terkena dampak operasi, berdasarkan resiko kepunahan.
<b>Emisi, Effluent, dan Limbah</b>	
EN 16	Total emisi gas rumah kaca secara langsung dan tidak langsung yang diukur berdasarkan berat.
EN 17	Emisi gas rumah kaca secara tidak langsung dan relevan yang diukur berdasarkan berat.
EN 18	Inisiatif untuk mengurangi gas rumah kaca dan pengurangan yang berhasil dilakukan.
EN 19	Emisi dan substansi perusak lapisan ozon yang diukur berdasarkan berat.
EN 20	NO, SO dan emisi udara lain yang signifikan dan diklasifikasikan berdasarkan jenis dan berat.
EN 21	Total air yang dibuang berdasar kualitas dan tujuan.
EN 22	Total berat dari limbah yang diklasifikasikan berdasarkan jenis dan metode pembuangan.
EN 23	Total biaya dan jumlah yang tumpah.
EN 24	Berat dari limbah yang ditransportasikan, di inport, dieksport atau diolah yang diklasifikasikan berbahaya berdasarkan Basel Convention Amex I,II,III, dan VIII, dan persentase limbah yang dikapal kan secara international.

EN 25	Identitas, ukuran, status yang dilindungi dan nilai keaneka ragaman hayati yang terkandung didalam air dan habitat yang ada disekitarnya secara signifikan terkena dampak akibat adanya laporan mengenai kebocoran dan pemborosan air yang dilakukan perusahaan .
<b>Produk dan Jasa.</b>	
EN 26	Inisiatif untuk mengurangi dampak buruk pada lingkungan yang diakibatkan oleh produk dan jasa dan memperluas dampak dari inisiatif ini.
EN 27	Persentase dari produk yang terjual dan materi kemasan dikembalikan berdasarkan katagori.
<b>Kesesuaian</b>	
EN 28	Nilai moneter dari denda dan jumlah biaya sanksi-sanksi akibat adanya pelanggaran terhadap peraturan dan hukum lingkungan hidup.
<b>Transport</b>	
EN 29	Dampak signifikan terhadap lingkungan yang diakibatkan adanya transportasi, benda lain dan materi yang digunakan perusahaan dalam operasinya mengirim para pegawainya.
<b>Keselarsan</b>	
EN 30	Jumlah biaya untuk perlindungan lingkungan dan investasi berdasakan jenis kegiatan.
<b>INDIKARTOR PRAKTEK TENAGA KERJA DAN KINERJA PEKERJA YANG LAYAK</b>	
<b>Tenaga Kerja</b>	
LA 1	Komposisi tenaga kerja berdasakan tipe pekerjaan, kontrak kerja dan lokasi.
LA 2	Jumlah total rata-rata turnover tenaga kerja berdasarjkan kelompok usia, jenis kelamin, dan area.
LA 3	Benefit yang diberikan kepada pegawai tetap.
<b>Hubungan Tenaga Kerja/ Manajemen</b>	
LA 4	Persentase pegawai yang dijamin oleh ketetapan hasil negosiasi yang dibuat secara kolektif.
LA 5	Batas waktu minimum pemberitahuan yang terkait mengenai perubahan kebijakan operasional, termasuk mengenai apakah hal tersebut akan tercantum dalam perjanjian bersama.
<b>Kesehatan dan Keselamatan Kerja</b>	
LA 6	Persentase total pegawai yang ada dalam struktur formal manajemen, yaitu komite keselamatan dan kesehatan kerja yang membantu yang mengawasi dan memberi arahan dalam program keselamatan dan kesehatan kerja.
LA 7	Tingkat dan jumlah kecelakaan, jumlah hari libur, dan tingkat absensi yang ada berdasakan area.
LA 8	Program pendidikan, pelatihan, pembimbingan, pencegahan, dan pengendalian resiko diadakan untuk membantu pegawai, keluarga mereka dan lingkungan sekitar dalam menanggulangi penyakit serius.
LA 9	Hal-hal mengenai keselamatan dan kesehatan kerja tercantum secara formal dan tertulis dalam sebuah perjanjian bersa serikat pekerja.

<b>Pendidikan dan Pelatihan</b>	
LA 10	Jumlah waktu rata-rata untuk pelatihan setiap tahunnya, setiap pegawai berdasarkan katagori pegawai.
LA 11	Program keterampilan manajemen dan pendidikan jangka panjang yang mendukung kecakapan para pegawai dan memmbantu mereka untuk terus berkarya.
LA 12	Persentase para pegawai yang menerima penilaian pegawai atas peforma dan perkembangan mereka secara berkala.
<b>Keanekaragaman dan Kesempatan Yang Sama</b>	
LA 13	Komposisi badan tata kelola dan penjabaran pegawai berdasarkan katagori, jenis kelamin, usia, kelompok minoritas dan indikasi keanekargaman lainnya.
LA 14	Perbandingan upah standart antara pria dan wanita berdasarkan katagori pegawai.
<b>INDIKATOR KINERJA HAK ASASI MANUSIA</b>	
<b>Praktik Investasi dan Pengadaan</b>	
HR 1	Persentase dan total jumlah perjanjian investasi yang ada dan mencakup pasal mengenai hak asai manusia atau telah melalui evaluasi mengenai hak asasi manusia.
HR 2	Persentase dari mitra kerja dan pemasok yang telah melalui proses seleksi berdasarkan prinsip-prinsip HAM yang telah dijalankan
HR 3	Total jumlah waktu pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur yang terkait denagn aspek HAM yang berhubungan dengan prosedur kerja, termasuk persentase pegawai yang dilatih.
<b>Non-Diskriminasi</b>	
HR 4	Total jumlah kasus diskriminasi dan langkah penyelesaian masalah yang diambil.
<b>Kebebasan Berserikat dan Daya Tawar Kelompok</b>	
HR 5	Prosedur kerja yang teridentifikasi dimana hak untuk melatih kebebasan berserikat dan perundinagn bersama menjadi berisiko dan langkah yang dimbil untuk mendukung hak kebebasan berserikat tersebut.
<b>Tenaga Kerja Anak</b>	
HR 6	Prosedur kerja yang teridentifikasi memiliki resiko akan adanya pekerja anak dan langkah yang diambli untuk menghapuskan pekerja anak
<b>Pegawai Tetap dan Kontrak</b>	
HR 7	Prosedur kerja yang teridentifikasi memiliki resiko akan adanya pegawai tetap dan kontrak, dan langkah yang diambil untuk menghapuskan pegawai tetap.
<b>Praktik keselamatan</b>	
HR 8	Persentase petugas keamanan yang dilatih sesuai dengan kebijakan atau prosedur perusahaan yang terkait dengan aspek HAM dan prosedur kerja.
<b>Hak Masyarakat (Adat)</b>	

HR 9	Total jumlah kasus pelanggaran yang berkaitan dengan hak masyarakat adat dan langkah yang diambil.
<b>INDIKATOR KINERJA KEMASYARAKATAN</b>	
<b>Kemasyarakatan</b>	
SO 1	Sifa, cakupan, dan keefektifan atas program & kegiatan apapun yang menilai & mengelola dampak operasi terhadap masyarakat, termasuk saat memasuki wilayah operasi, selama beroperasi & pasca operasi.
<b>Korupsi</b>	
SO 2	Persentase dan total jumlah unit usahayang dianalisa memiliki resiko terkait tindakan penyuapan dan korupsi
SO 3	Persentase jumlah pegawai yang dilatih dalam prosedur dan kebijakan perusahaan terkait penyuapan dan korupsi.
SO 4	Langkah yang diambil dalam mengatasi kasus tindakan penyuapan dan korupsi.
<b>Kebijakan Publik</b>	
SO 5	Deskripsi kebijakan umum dan kontribusi dalam pengembangan kebijakan umum dan prosedur lobi.
SO 6	Perolehan keuntungan secara financial dan bentuk keuntungan lainnya yang diperoleh dari hasil kontribusi kepada partai politik, politisi dan instansi terkait oleh Negara
<b>Perilaku anti Persaingan</b>	
SO 7	Nilai moneter dari denda dan jumlah biaya sanksi-sanksi akibat pelanggaran hukum dan kebijakan.
<b>Kesesuaian</b>	
SO 8	
<b>INDIKATOR KINERJA TANGGUNG JAWAB DARI DAMPAK PRODUK</b>	
<b>Keselamatan dan kesehatan Konsumen</b>	
PR 1	Proses dan tahapan kerja dalam mempertahankan kesehatan dan keselamatan konsumen dalam penggunaan produk atau jasa yang dievaluasi untuk perbaikan dan persentase dari katagori produk dan jasa yang terkait dalam prosedur tersebut.
PR 2	Jumlah total kasus pelanggaran kebijakan dan mekanisme kepatuhan yang terkait dengan kesehatan dan keselamatan konsumen dalam keseluruhan proses, diukur berdasarkan hasil akhirnya.
<b>Labelling Produk dan jasa</b>	
PR 3	Jenis informasi produk dan jasa yang dibutuhkan dalam prosedur kerja, dan persentase produk dan jasa yang terkait dalam prosedur tersebut.
PR 4	Jumlah total kasus pelanggaran kebijakan dan mekanisme kepatuhan yang terkait dengan informasi produk dan jasa dan pelabelan, diukur berdasarkan hasil akhirnya.
PR 5	Praktek-praktek yang terkait dengan kepuasan konsumen, termasuk hasil survey evaluasi kepuasan konsumen.
<b>Komunikasi Pemasaran</b>	

PR 6	Program-program yang mendukung adanya standar hukum dan mekanisme kepatuhan yang terkait dengan komunikasi penjualan, termasuk iklan, promosi dan bentuk kerjasama, diukur berdasarkan hasil akhirnya.
PR 7	Jumlah total khusus pelanggaran kebijakan dan mekanisme kepatuhan yang terkait dengan komunikasi penjualan, termasuk iklan, promosi dan bentuk kerjasama, diukur berdasarkan hasil akhirnya.
<b>Privasi Konsumen</b>	
PR 8	Jumlah total pengaduan yang tervalidasi yang berkaitan dengan pelanggaran privasi konsumen dan data konsumen yang hilang.
<b>Kesesuaian</b>	
PR 9	Nilai moneter dari denda dan jumlah biaya sanksi-sanksi akibat pelanggaran hukum dan kebijakan yang terkait dengan pengadaan dan penggunaan produk dan jasa.

*Sumber : GRI (global Reporting Initiatives) G3 Guideliness*

**LAMPIRAN II****Sampel Perusahaan yang Memenuhi Syarat**

<b>No</b>	<b>Daftar Nama Perusahaan</b>	<b>Kode Perusahaan</b>
1	Aneka Tambang (Persero) Tbk.	ANTM
2	Astra International Tbk.	ASII
3	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	BBRI
4	Bank Danamon Indonesia Tbk.	BDMN
5	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	BMRI
6	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF
7	Indosat Tbk.	ISAT
8	Kalbe Farma Tbk.	KLBF
9	Medco Energi International Tbk.	MEDC
10	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	PGAS
11	Tambang Batu Bara Bukit Asam (Persero) Tbk.	PTBA
12	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	TLKM
13	Unilever Indonesia Tbk.	UNVR

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [www.kehati.or.id](http://www.kehati.or.id)

### LAMPIRAN III

#### DATA PRESENTASE KEPEMILIKAN ASING

Tahun 2009-2013

No	Kode Perusahaan	2009	2010	2011	2012	2013
1	ANTM	0.116	0.133	0.117	0.104	0.098
2	ASII	0.9378	0.9417	0.9471	0.9367	0.9246
3	BBRI	0.3638	0.3681	0.363	0.3583	0.3414
4	BDMN	0.6763	0.6742	0.6737	0.6737	0.9496
5	BMRI	0.2507	0.2668	0.3008	0.3226	0.3042
6	INDF	0.5005	0.5005	0.5007	0.5007	0.5007
7	ISAT	0.7151	0.7011	0.7026	0.7051	0.705
8	KLBF	0.3811	0.3738	0.3566	0.3449	0.3046
9	MEDC	0.6802	0.6826	0.5085	0.5085	0.8017
10	PGAS	0.3506	0.3619	0.3515	0.3623	0.3623
11	PTBA	0.195	0.2177	0.1874	0.188	0.1376
12	TLKM	0.4072	0.3769	0.389	0.3906	0.3835
13	UNVR	0.85	0.85	0.85	0.85	0.85



**LAMPIRAN IV**  
**DATA CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY INDEX**  
**Tahun 2009-2013**

No	Kode Emiten	CSR				
		2009	2010	2011	2012	2013
1	ANTM	0.9241	0.9494	0.9494	0.9747	0.8987
2	ASII	0.5823	0.6962	0.7342	0.7722	0.7089
3	BBRI	0.2911	0.2911	0.3038	0.3038	0.3165
4	BDMN	0.6329	0.6456	0.6709	0.6835	0.6835
5	BMRI	0.3291	0.3291	0.3544	0.3544	0.3544
6	INDF	0.5949	0.5949	0.5949	0.5949	0.5949
7	ISAT	0.5570	0.5570	0.5570	0.5570	0.5696
8	KLBF	0.5316	0.5316	0.5316	0.5316	0.5316
9	MEDC	0.6456	0.6456	0.6456	0.6582	0.6582
10	PGAS	0.5443	0.8228	0.8101	0.9620	0.8734
11	PTBA	0.5570	0.9873	0.9873	1.0000	0.9241
12	TLKM	0.9367	0.9873	0.7215	0.9494	0.9494
13	UNVR	0.7848	0.7848	0.7722	0.7975	0.7975

## LAMPIRAN V

### Data Return On Assets (ROA)

Tahun 2009-2013

No	Kode Emiten	ROA				
		2009	2010	2011	2012	2013
1	ANTM	0.06	0.152	0.1406	0.1715	0.0197
2	ASII	0.14	0.15	0.14	0.12	0.1
3	BBRI	0.0373	0.0464	0.0493	0.0515	0.0503
4	BDMN	0.015	0.027	0.026	0.027	0.025
5	BMRI	0.0313	0.035	0.0337	0.0355	0.0366
6	INDF	0.116	0.144	0.135	0.122	0.098
7	ISAT	0.0578	0.064	0.0594	0.0578	0.0277
8	KLBF	0.1433	0.1829	0.1791	0.1841	0.1696
9	MEDC	0.009	0.037	0.035	0.005	0.005
10	PGAS	0.3245	0.3344	0.3171	0.3044	0.2881
11	PTBA	0.338	0.23	0.268	0.228	0.156
12	TLKM	0.116	0.115	0.106	0.115	0.111
13	UNVR	0.563	0.522	0.531	0.542	0.533

**LAMPIRAN VI**  
**Data Return On Equity (ROE)**  
**Tahun 2009-2013**

No	Kode Emiten	ROE				
		2009	2010	2011	2012	2013
1	ANTM	0.0746	0.1893	0.1894	0.2536	0.032
2	ASII	0.25	0.29	0.28	0.25	0.21
3	BBRI	0.3522	0.4383	0.4249	0.3866	0.3411
4	BDMN	0.112	0.181	0.172	0.162	0.1452
5	BMRI	0.3026	0.3309	0.2557	0.2723	0.2731
6	INDF	0.199	0.195	0.173	0.145	0.094
7	ISAT	0.1773	0.191	0.1709	0.1091	0.0948
8	KLBF	0.1939	0.2229	0.2275	0.2352	0.2258
9	MEDC	0.026	0.108	0.106	0.015	0.014
10	PGAS	1.1319	0.8178	0.568	0.6086	0.461
11	PTBA	0.471	0.312	0.378	0.341	0.245
12	TLKM	0.296	0.26	0.231	0.249	0.235
13	UNVR	1.138	1.123	1.513	1.637	1.684

## LAMPIRAN VII

**Data Kepemilikan Asing, Pengungkapan CSR , ROA, dan ROE yang Telah  
Ditransformasi Kedalam Akar Kuadrat atau SQRT(x)**

No	Sqrt KepAsing	Sqrt CSRDI	Sqrt ROA	Sqrt ROE
1	0.34	0.96	0.24	0.27
2	0.97	0.76	0.37	0.50
3	0.60	0.54	0.19	0.59
4	0.82	0.80	0.12	0.33
5	0.50	0.57	0.18	0.55
6	0.71	0.77	0.34	0.45
7	0.85	0.75	0.24	0.42
8	0.62	0.73	0.38	0.44
9	0.82	0.80	0.09	0.16
10	0.59	0.74	0.57	1.06
11	0.44	0.75	0.58	0.69
12	0.64	0.97	0.34	0.54
13	0.92	0.89	0.75	1.07
14	0.36	0.97	0.39	0.44
15	0.97	0.83	0.39	0.54
16	0.61	0.54	0.22	0.66
17	0.82	0.80	0.16	0.43
18	0.52	0.57	0.19	0.58
19	0.71	0.77	0.38	0.44
20	0.84	0.75	0.25	0.44
21	0.61	0.73	0.43	0.47
22	0.83	0.80	0.19	0.33
23	0.60	0.91	0.58	0.90
24	0.47	0.99	0.48	0.56
25	0.61	0.99	0.34	0.51
26	0.92	0.89	0.72	1.06
27	0.34	0.97	0.37	0.44
28	0.97	0.86	0.37	0.53
29	0.60	0.55	0.22	0.65
30	0.82	0.82	0.16	0.41
31	0.55	0.60	0.18	0.51
32	0.71	0.77	0.37	0.42

33	0.84	0.75	0.24	0.41
34	0.60	0.73	0.42	0.48
35	0.71	0.80	0.19	0.33
36	0.59	0.90	0.56	0.75
37	0.43	0.99	0.52	0.61
38	0.62	0.85	0.33	0.48
39	0.92	0.88	0.73	1.23
40	0.32	0.99	0.41	0.50
41	0.97	0.88	0.35	0.50
42	0.60	0.55	0.23	0.62
43	0.82	0.83	0.16	0.40
44	0.57	0.60	0.19	0.52
45	0.71	0.77	0.35	0.38
46	0.84	0.75	0.24	0.33
47	0.59	0.73	0.43	0.48
48	0.71	0.81	0.07	0.12
49	0.60	0.98	0.55	0.78
50	0.43	1.00	0.48	0.58
51	0.62	0.97	0.34	0.50
52	0.92	0.89	0.74	1.28
53	0.31	0.95	0.14	0.18
54	0.96	0.84	0.32	0.46
55	0.58	0.56	0.22	0.58
56	0.97	0.83	0.16	0.38
57	0.55	0.60	0.19	0.52
58	0.71	0.77	0.31	0.31
59	0.84	0.75	0.17	0.31
60	0.55	0.73	0.41	0.48
61	0.90	0.81	0.07	0.12
62	0.60	0.93	0.54	0.68
63	0.37	0.96	0.39	0.49
64	0.62	0.97	0.33	0.48
65	0.92	0.89	0.73	1.30

## LAMPIRAN VIII

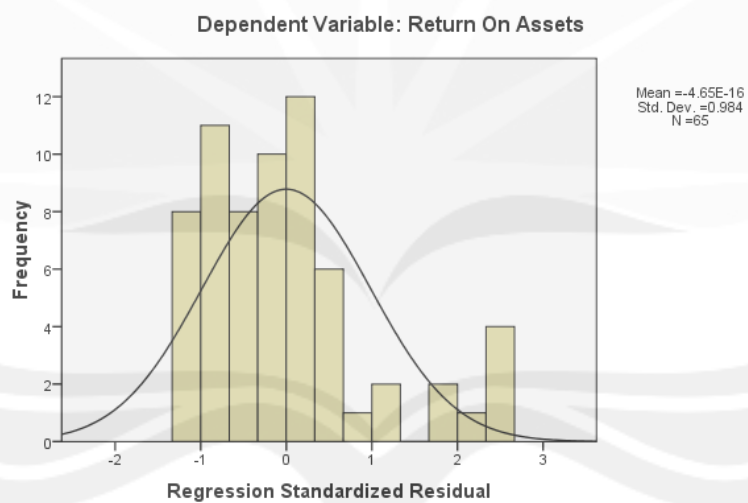
### Output SPSS *Return On Assets (ROA)*

#### 1. Statistik Deskriptif

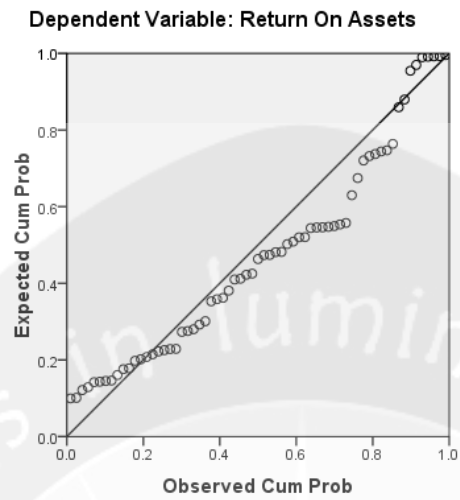
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KepAsing (X <sub>1</sub> )	65	.0980	.9496	.492755	.2533429
CSRDI (X <sub>2</sub> )	65	.2911	1.0000	.667183	.2078069
ROA (Y <sub>1</sub> )	65	.0050	.5630	.147614	.1442054
Valid N (Listwise)	65				

#### 2. Uji Normalitas

Histogram



## Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

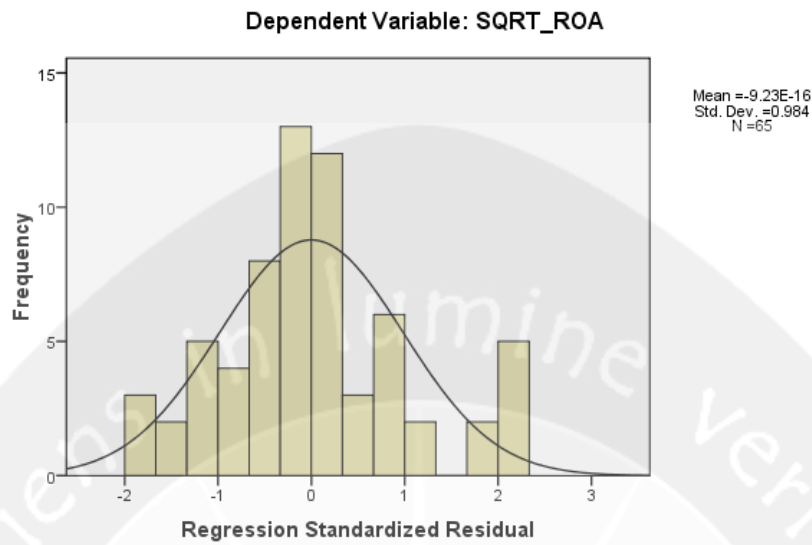


## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

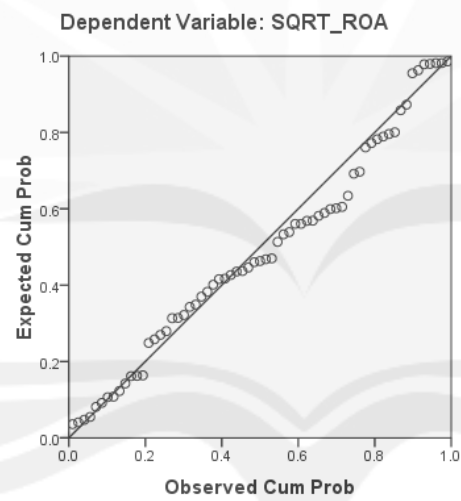
		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.13066654
Most Extreme Differences	Absolute	.180
	Positive	.180
	Negative	-.096
Kolmogorov-Smirnov Z		1.452
Asymp. Sig. (2-tailed)		.030

a. Test distribution is Normal.

## Histogram



## Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.15646369
Most Extreme Differences	Absolute	.116
	Positive	.116
	Negative	-.065
Kolmogorov-Smirnov Z		.938
Asymp. Sig. (2-tailed)		.342

a. Test distribution is Normal.



### 3. Uji Multikolinearitas

		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
Model	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	-.149	.147		-1.016	.313		
	SQRT_ASING	.050	.107	.054	.467	.642	.993	1.007
	SQRT_CSRDI	.570	.150	.436	3.798	.000	.993	1.007

a. Dependent Variable: SQRT\_ROA

### 4. Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.504 <sup>a</sup>	.254	.217	.15459	2.335

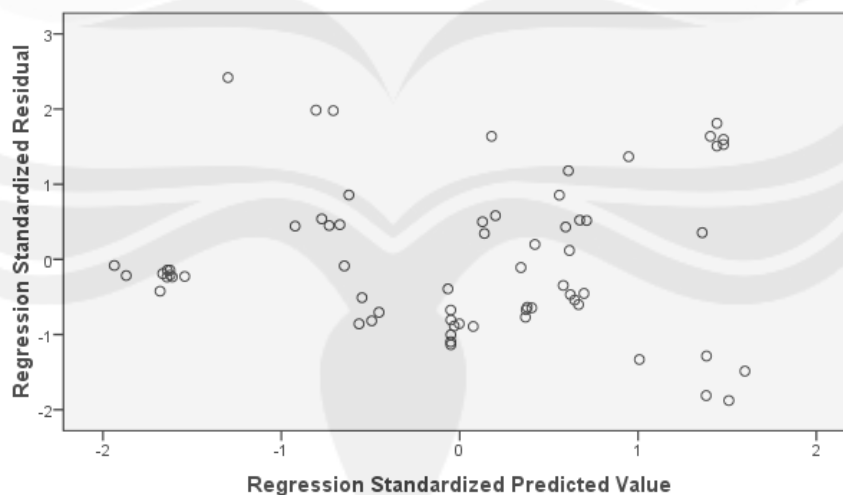
a. Predictors: (Constant), Lag\_Y, SQRT\_ASING, SQRT\_CSRDI

b. Dependent Variable: SQRT\_ROA

### 5. Uji Heteroskedastisitas

#### Scatterplot

Dependent Variabel: AbsResROA



## 6. Uji Hipotesis (Analisis Regresi Berganda)

**Correlations**

		SQRT_ASING	SQRT_CSRDI	SQRT_ROA
SQRT_ASING	Pearson Correlation	1	-.081	.018
	Sig. (2-tailed)		.522	.885
	N	65	65	65
SQRT_CSRDI	Pearson Correlation	-.081	1	.431**
	Sig. (2-tailed)	.522		.000
	N	65	65	65
SQRT_ROA	Pearson Correlation	.018	.431**	1
	Sig. (2-tailed)	.885	.000	
	N	65	65	65

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.435 <sup>a</sup>	.189	.163	.15897
2	.431 <sup>b</sup>	.186	.173	.15798

a. Predictors: (Constant), SQRT\_CSRDI, SQRT\_ASING

b. Predictors: (Constant), SQRT\_CSRDI

**ANOVA<sup>c</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.365	2	.183	7.226	.002 <sup>a</sup>
	Residual	1.567	62	.025		
	Total	1.932	64			
2	Regression	.360	1	.360	14.413	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1.572	63	.025		
	Total	1.932	64			

a. Predictors: (Constant), SQRT\_CSRDI, SQRT\_ASING

b. Predictors: (Constant), SQRT\_CSRDI

c. Dependent Variable: SQRT\_ROA

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.149	.147		-1.016	.313
	SQRT_ASING	.050	.107	.054	.467	.642
	SQRT_CSRDI	.570	.150	.436	3.798	.000
2	(Constant)	-.111	.121		-.916	.363
	SQRT_CSRDI	.564	.149	.431	3.796	.000

a. Dependent Variable: SQRT\_ROA



## LAMPIRAN IX

### Output SPSS *Return On Equity (ROE)*

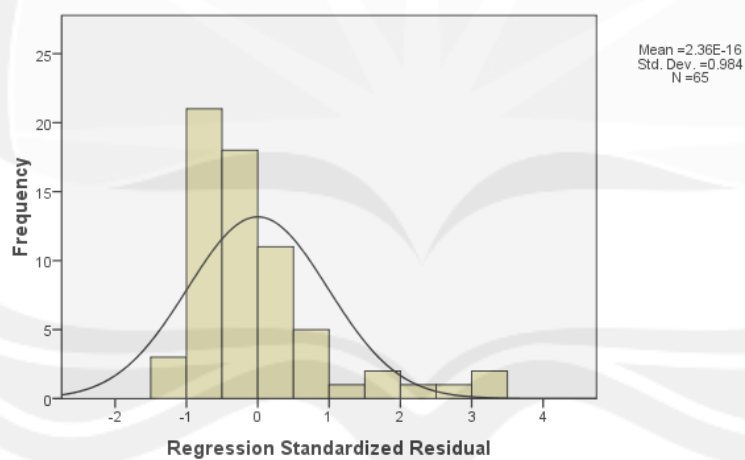
#### 1. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KepAsing ( $X_1$ )	65	.0980	.9496	.492755	.2533429
CSRDI ( $X_2$ )	65	.2911	1.0000	.667183	.2078069
ROE ( $Y_2$ )	65	.0140	1.6840	.350654	.3641615
Valid N (Listwise)	65				

#### 2. Uji Normalitas

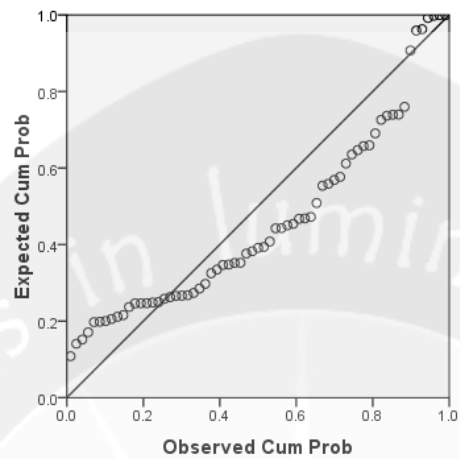
Histogram

Dependent Variable: Return On Equity



## Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Return On Equity

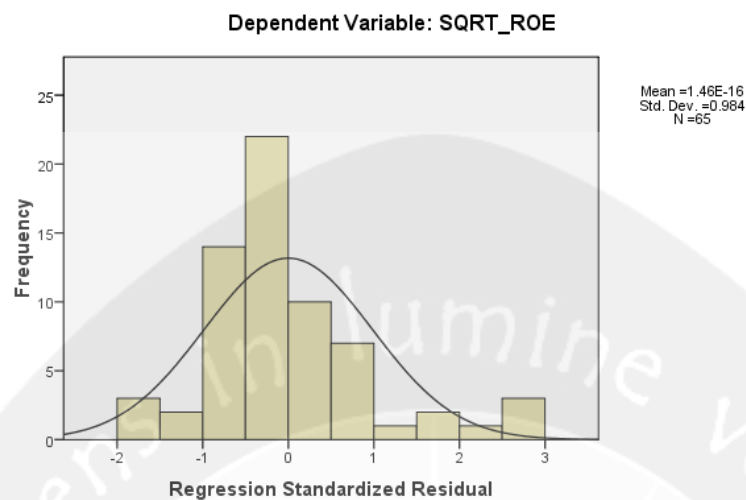


## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

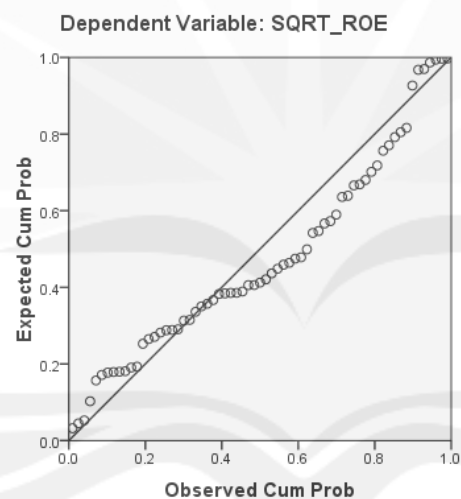
		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.35045607
Most Extreme Differences	Absolute	.174
	Positive	.174
	Negative	-.132
Kolmogorov-Smirnov Z		1.407
Asymp. Sig. (2-tailed)		.038

a. Test distribution is Normal.

## Histogram



## Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.24574202
Most Extreme Differences	Absolute	.137
	Positive	.137
	Negative	-.092
Kolmogorov-Smirnov Z		1.108
Asymp. Sig. (2-tailed)		.172

a. Test distribution is Normal.

### 3. Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.267	.231		1.155	.253		
	SQRT_ASING	.187	.167	.141	1.119	.267	.993	1.007
	SQRT_CSRDI	.179	.236	.096	.761	.449	.993	1.007

a. Dependent Variable: SQRT\_ROE

### 4. Uji Autokorelasi

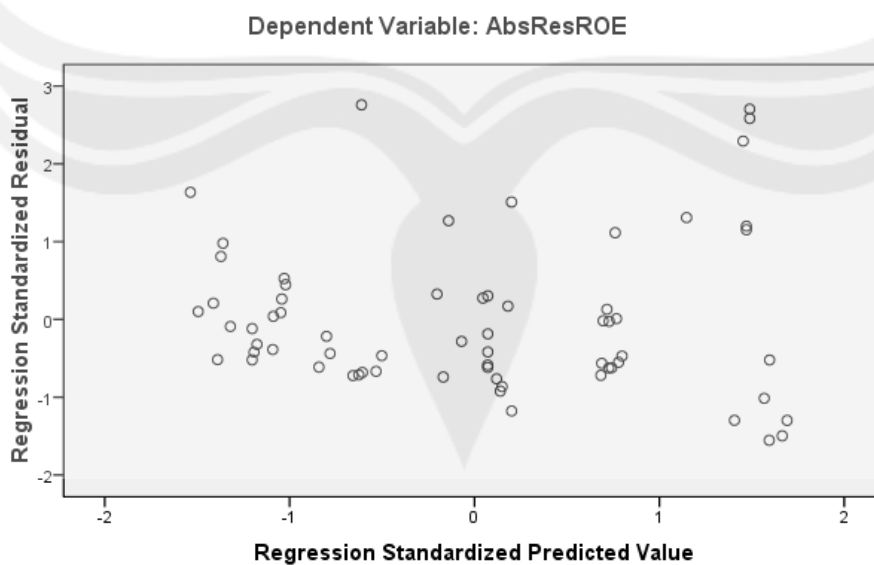
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.164 <sup>a</sup>	.027	-.005	.24967	2.269

a. Predictors: (Constant), SQRT\_CSRDI, SQRT\_ASING

b. Dependent Variable: SQRT\_ROE

### 5. Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot



## 6. Uji Hipotesis (Analisis Regresi Berganda)

**Correlations**

		SQRT_ASING	SQRT_CSRDI	SQRT_ROE
SQRT_ASING	Pearson Correlation	1	-.081	.133
	Sig. (2-tailed)		.522	.291
	N	65	65	65
SQRT_CSRDI	Pearson Correlation	-.081	1	.084
	Sig. (2-tailed)	.522		.504
	N	65	65	65
SQRT_ROE	Pearson Correlation	.133	.084	1
	Sig. (2-tailed)	.291	.504	
	N	65	65	65